

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Desi Yumarda¹, Jeni Wardi^{*2}, Reni Farwitawati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning^{1,2,3}

e-mail: wardi_jeni@yahoo.com

Abstract

This study determines whether growth opportunities, networking capital, remittance cycle, investment opportunities, financial leverage, and cash flow affect. The population in this survey consists of real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. In the data collection process, 20 companies were randomly tested. This research method uses multiple regression analysis using the SPSS 23 application. This study indicates that the growth potential and networking capital investment opportunities do not affect cash savings. In the case of The liquidity transfer period, cash flow leverage affects cash flow. The coefficient of determination (R^2) shows a result of 0.314 of the square of R, which is 31.4% liquidity variables That affect growth potential, net working capital, remittance period, investment opportunities. Financial flow.

Keywords: growth opportunity, net working capital, cash conversion period, investment opportunity group, leverage, cash flow

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah peluang pertumbuhan, modal kerja bersih, siklus pengiriman uang, serangkaian peluang investasi, leverage keuangan, dan arus kas memiliki pengaruh. Populasi dalam survei ini terdiri dari perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dalam proses pengumpulan data, 20 perusahaan diuji secara acak. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan dan peluang investasi modal kerja bersih tidak berpengaruh terhadap tabungan kas. Dalam kasus periode transfer likuiditas, leverage arus kas mempengaruhi arus kas. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0,314 dari kuadrat R, yaitu 31,4% variabel likuiditas mempengaruhi potensi pertumbuhan, modal kerja bersih, jangka waktu remittance, kesempatan investasi dana. Aliran keuangan.

Kata kunci: peluang pertumbuhan, modal kerja bersih, periode konversi kas, kelompok peluang investasi, leverage, arus kas

1. PENDAHULUAN

Memiliki uang tunai di perusahaan sangat penting dalam kasus operasi jangka panjang yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak terduga atau tidak terduga. Uang adalah aset paling bergengsi dari sebuah perusahaan. Secara singkat, likuiditas dapat diartikan sebagai jumlah likuiditas (tunai) yang tersedia di bank dalam bentuk simpanan atau giro.

Dana diperoleh atau dikelola oleh perusahaan. Gill and Shah (2012) mendefinisikan kas sebagai investasi dalam bentuk tunai atau aset fisik yang ada untuk dibagikan kepada investor. Untuk alasan ini, setara kas dianggap sebagai kas atau setara kas yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas. Uang juga sangat penting di saat krisis ekonomi.

Tingkat likuiditas merupakan salah satu keputusan terpenting yang dibuat oleh manajer keuangan perusahaan. Secara umum, tugas setiap CFO adalah melakukan operasi rutin di perusahaan, menjaga jumlah uang yang seimbang (tidak terlalu banyak, terlalu sedikit). Memiliki uang besar dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi perusahaan, seperti memanfaatkan diskon perdagangan, mempertahankan posisi keuangan dalam peringkat kredit, dan membiayai kebutuhan uang tunai yang tidak terduga. Namun, tabungan yang rendah menyulitkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya.

Menurut Brigham and Houston (144, 2010), alasan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup adalah tiga alasan pertama mengapa aset perusahaan dipegang untuk memenuhi kebutuhan operasi perdagangannya. Kedua, diputuskan untuk menampung perusahaan sebagai cadangan, dan jika kondisi ekonomi tidak selalu seperti yang diharapkan, dana cadangan yang ada dapat digunakan untuk mengasuransikannya. Ketiga, insentif spekulatif diuntungkan dengan memiliki atau menyediakan likuiditas dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

Berbagai Jenis Sektor Penggerak Perekonomian Sektor real estate merupakan salah satu yang menarik yang perlu digali sehubungan dengan topik penelitian ini, yaitu uang sama dengan uang. Berinvestasi di real estat, sementara berinvestasi dalam logam mulia atau saham, tetapi menjadi alternatif paling penting bagi orang untuk berinvestasi. Indonesia merupakan salah satu tempat bagi orang-orang yang ingin berinvestasi di bidang real estate di Indonesia. Perusahaan real estate sangat perlu memenuhi kebutuhan pembiayaannya. Perhitungan yang salah dapat menyebabkan kegagalan bisnis, seperti kasus PT Bakrieland Development Tbk. Perusahaan ini digugat pada tahun 2013 oleh Mellon Bank cabang London di New York karena pailit. Anak usaha BLD Investment Pte Ltd ini punya utang 1,55 triliun (Purnomo detik.com). PT Bakrieland Development Tbk memiliki sejumlah masalah likuiditas. Ini dapat digunakan sebagai alasan bagi perusahaan real estat dan perusahaan real estat lainnya untuk memenuhi persyaratan likuiditas. Perusahaan harus dapat menilai tingkat likuiditas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional tanpa mengurangi likuiditas perusahaan. PT Bakrieland Development Tbk memiliki sejumlah masalah likuiditas. Ini dapat digunakan sebagai alasan bagi perusahaan real estat dan perusahaan real estat lainnya untuk memenuhi persyaratan likuiditas. Perusahaan harus dapat menilai tingkat likuiditas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional tanpa mengurangi likuiditas perusahaan. PT Bakrieland Development Tbk memiliki sejumlah masalah likuiditas. Ini dapat digunakan sebagai alasan bagi perusahaan real estat dan perusahaan real estat lainnya untuk memenuhi persyaratan likuiditas. Perusahaan harus dapat menilai tingkat likuiditas yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional tanpa mengurangi likuiditas perusahaan. Ini dapat digunakan sebagai alasan bagi perusahaan real estat dan perusahaan real estat lainnya untuk memenuhi persyaratan likuiditas. Perusahaan harus dapat menilai tingkat likuiditas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional tanpa mengurangi likuiditas perusahaan.

Salah satunya adalah banyak variabel yang mempengaruhi arus kas penelitian sebelumnya yang memiliki potensi pertumbuhan, karena perusahaan umumnya ingin menguangkan kebutuhan proyek investasi masa depan. Hasil penelitian Marfuah dan Zulhilmi (2015) menunjukkan bahwa growth opportunity dipengaruhi oleh likuiditas.

Faktor lain yang mempengaruhi kas adalah kenyataan bahwa modal kerja bersih dapat mengantikan perusahaan dengan kas. Ini karena modal kerja bersih diubah menjadi uang tunai ketika perusahaan membutuhkannya. Hasil penelitian Suherman (2017) menunjukkan bahwa modal kerja bersih berpengaruh terhadap kas. Perubahan kas yang berkaitan dengan penyimpanan kas yang digunakan dalam aktivitas perusahaan adalah kas. Jumlah uang yang dimiliki perusahaan juga tergantung pada jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan. Hasil survei Dwitama (2018) menunjukkan bahwa arus kas mempengaruhi tabungan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Gill Shah (2012) mendefinisikan kas sebagai investasi dalam bentuk tunai atau aset fisik yang ada untuk dibagikan kepada investor. Seorang manajer keuangan yang berperan dalam menentukan tingkat likuiditas yang optimal bagi sebuah perusahaan induk. Jika terjadi arus kas, manajer dapat membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menyimpannya untuk referensi di masa mendatang guna memenuhi kebutuhan investasi perusahaan.

Menurut Keynes, ada empat alasan untuk menghemat uang:

1. Alasan persetujuan:
2. Alasan spekulasi
3. Alasan utama:
4. Alasan Arbitrase:

Potensi Pertumbuhan

Potensi pertumbuhan merupakan kombinasi antara potensi peluang investasi masa depan dengan aset yang dimiliki perusahaan (William dan Fauzi, 2013).

Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih, atau modal kerja bersih, mengacu pada konsep modal kerja sesuai dengan konsep kualitas, di mana modal kerja bersih didefinisikan sebagai bagian dari aset lancar yang dapat digunakan untuk membiayai perusahaan tanpa mengurangi likuiditas perusahaan. Perusahaan (Prasentianto, 2014). Oleh karena itu, modal kerja bersih mengelola dengan cermat kebutuhan modal kerja, yaitu dapat membiayai operasional perusahaan.

Periode Konversi Tunai

Periode konversi tunai, atau periode konversi tunai, adalah waktu yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan dari saat perusahaan menghabiskan uang untuk bahan mentah hingga saat perusahaan mengumpulkan uang dengan menjual produk jadi. Secara teoritis, semakin sedikit waktu, semakin baik bagi perusahaan, sebaliknya semakin banyak modal yang harus diinvestasikan (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

Peluang Investasi

Hartadi (2012) mengusulkan kombinasi keberadaan peluang investasi masa depan dan opsi investasi. Sejumlah peluang investasi secara teoritis dapat mempengaruhi jumlah uang yang dimiliki perusahaan, Peluang investasi yang luas menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan jumlah uang yang dimiliki perusahaan. kegiatan: kontribusi:

Leverage

Menurut Marfuah dan Zulhilmi (2015), leverage adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang membandingkan total hutang dan aset suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi memiliki banyak uang untuk menghindari kebangkrutan.

Arus Kas

Arus kas adalah ekspresi informasi tentang arus kas dan keluaran perusahaan selama periode waktu tertentu. Hubungan antara memiliki uang dan uang adalah sesuatu yang digunakan untuk berbisnis dengan uang. Besar kecilnya uang yang dimiliki perusahaan juga tergantung dari besarnya arus kas perusahaan (Rahmawati, 2013). Arus kas perusahaan mencerminkan produktivitas organisasi saat ini. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan untuk mengetahui ketersediaan dan likuiditas dana.

Kami mengambil dari penjelasan sebelumnya:

$H_1 = \text{Probabilitas pertumbuhan mempengaruhi kas}$

Perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi biasanya memiliki kerentanan informasi yang membuat pembiayaan asing menjadi lebih mahal. Akibatnya, perusahaan dengan pertumbuhan tinggi menggunakan aset likuid seperti polis asuransi untuk mengurangi kesulitan keuangan dan melakukan investasi yang baik hanya ketika pembiayaan eksternal mahal. Hal ini sesuai dengan Jingkar (2013) yang berpendapat bahwa potensi pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

$H_2 = \text{Modal kerja bersih mempengaruhi setara kas: kas}$

Jika perusahaan memiliki modal kerja bersih yang besar, maka akan mengurangi posisi kas perusahaan. Akibatnya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang besar akan memiliki lebih sedikit uang, karena kebutuhan finansial mereka dapat digantikan oleh modal kerja bersih.

H₃ = Periode konversi kas mempengaruhi cadangan kas

Semakin pendek periode pengiriman uang di perusahaan, semakin cepat perusahaan akan menerima uang. Pertama, perusahaan menerima uang yang dapat digunakan untuk menginvestasikan kembali, yang membuat pendapatan perusahaan lebih sedikit.

H₄ = total peluang investasi yang mempengaruhi kas

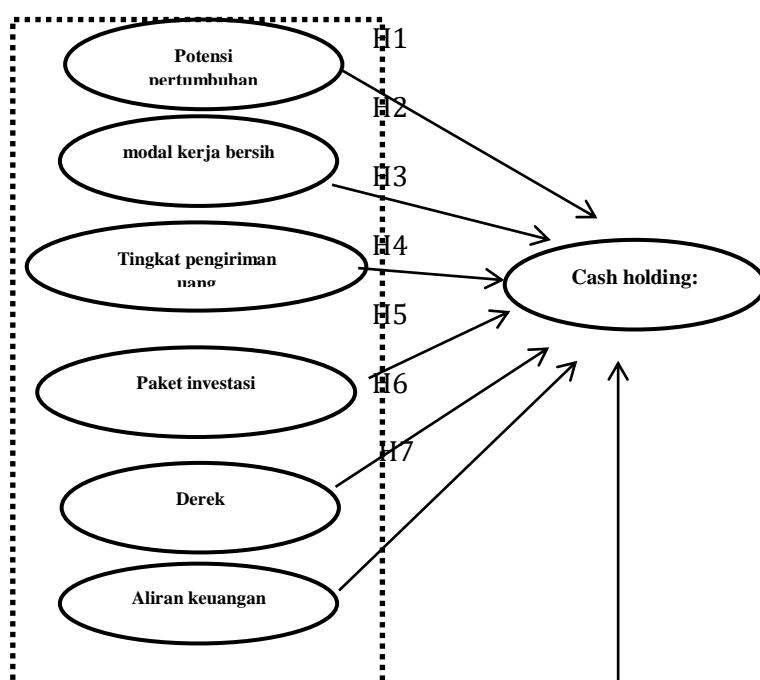
Investor melihat ke perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi karena mereka memiliki potensi untuk menghasilkan lebih banyak uang di masa depan. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki sistem iOS yang tinggi, nilai perusahaan akan meningkat ketika semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh return yang lebih tinggi di masa mendatang.

H₅ = Leverage mempengaruhi uang tunai

Semakin tinggi kredit, semakin besar ketergantungan likuiditas ketergantungan pada dana asing, yang pada gilirannya mengurangi saldo kas.

H₆ = Arus kas mempengaruhi retensi kas

Menurut teori pilihan, jika suatu perusahaan memiliki arus kas yang besar karena kecenderungan untuk menggunakan pembiayaan internal dibandingkan dengan pembiayaan eksternal, maka akan memiliki jumlah kas yang besar.



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Peralatan pemilihan target dibeli oleh 20 perusahaan. Berikut kriteria pengambilan sampel:

1. Real Estat 2014 Perusahaan Real Estat Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

2. Real Estate 2014 Perusahaan real estate yang masuk dalam Dewan Pengurus Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
3. Real Estate 2014 Untuk periode perusahaan real estate yang memberikan alternatif laporan keuangan 2014-2018
4. Real Estat Perusahaan Real Estat yang Menguntungkan 2014-2018

Variabel Penelitian

Cash Hold (Y)

Cash Hold adalah laporan keuangan yang membandingkan kas dan setara kas suatu perusahaan dengan total aset perusahaan (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

$$Cash Holding = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Potensi pertumbuhan (X₁)

Growth Opportunity adalah peluang pertumbuhan yang menggambarkan pertumbuhan sumber daya perusahaan setiap tahunnya.

$$GO = \frac{\text{Total aset tahun } i - \text{Total aset tahun } i - 1}{\text{Total aset tahun } i}$$

Modal kerja bersih (X₂)

Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar dikurangi utang lancar (William J. Fawzy, 2013).

$$NWC = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{Total aset}}$$

Periode transfer tunai (X₃)

Perhitungan periode konversi tunai mencakup berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menjual saham perusahaan, melunasi hutang, dan melunasi hutang perusahaan (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

$$CCC = Days inventory + Days receivable - Days payable$$
$$Days inventory = \frac{\text{Inventory}}{\text{HPP}/365}$$
$$Days receivable = \frac{\text{Account receivable}}{\text{Penjualan}/365}$$
$$Days payable = \frac{\text{Account payable}}{\text{HPP}/365}$$

Pangkalan Peluang Investasi (X₄)

Dalam hal ini kombinasi peluang investasi dihitung dengan rumus nilai pasar dan nilai buku aset.

$$MVBVA = \frac{T. \text{Aset} - T. \text{Ekuitas} + (Jlm. \text{Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham})}{\text{Total Aset}}$$

Leverage (X₅)

Leverage adalah rasio keuangan suatu perusahaan yang membandingkan total hutangnya dengan total asetnya (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

$$Leverage = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

arus kas (X₆)

Arus kas adalah arus kas dari suatu transaksi dengan nilai yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas masa depan.

$$Cash flow = \frac{\text{Laba setelah pajak} + \text{Depresiasi}}{\text{Total aset}}$$

analisis data

SPSS 23: (Armaisastrawati, Lubis, & Soehardi, 2021) Periksa hubungan antara peluang pertumbuhan, modal kerja bersih, siklus konversi kas, kelompok peluang investasi, kekuatan dampak, dan arus kas melalui Analisis Regresiberganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai alat untuk menggambarkan data penelitian.

Tabel 1: Hasil uji deskriptif analisis statistik

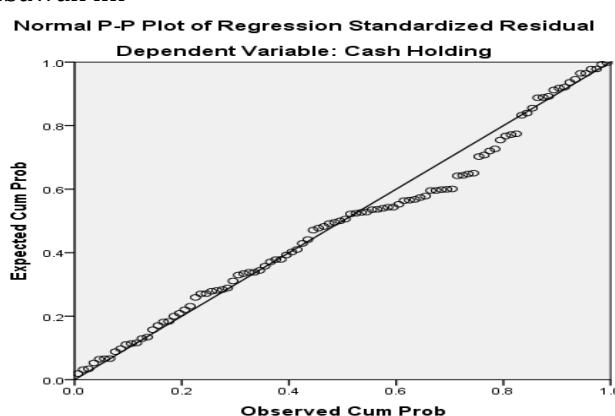
Statistik deskriptif					
	N	minimum:	Maksimum:	Mean:	Standard Deviation
Lverage	100:	.01:	.22:	.0759:	.05059:
peluang untuk berkembang	100:	-913726.70:	1.00:	-20640.1667:	122.063.82081:
modal kerja bersih	100:	-11:	694953.92:	6949.7362:	69495.37207:
periode pengiriman uang	100:	-65.26.26:	9184.63:	1227.7860	1595.15914
Paket investasi	100:	-59:	85239359.92:	2141470.6494:	11013836.56368:
Derek	100:	.00:	0,75:	.3891:	.18266:
Aliran keuangan	100:	.00:	.26:	.0650:	.05294:
N Buat daftar kesalahan instalasi	100:				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas, karena nilai standar deviasi di atas rata-rata maka dapat dilihat bahwa perbedaan data pada data peluang pertumbuhan, modal kerja bersih, periode konversi kas, kelompok peluang investasi, leverage dan arus kas adalah signifikan.

3.2. Uji Asumsi klasik

Uji normalitas adalah suatu jenis uji statistik yang menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila titik penyebaran data mengikuti garis diagonal pada scatter plotting. Hasil uji probabilitas normal dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Scatter Plot uji Normalitas

Diagram probabilitas norma yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal ke arah garis diagonal. Model distribusi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat memberikan hipotesis kenormalan.

Uji Multikoloniearitas

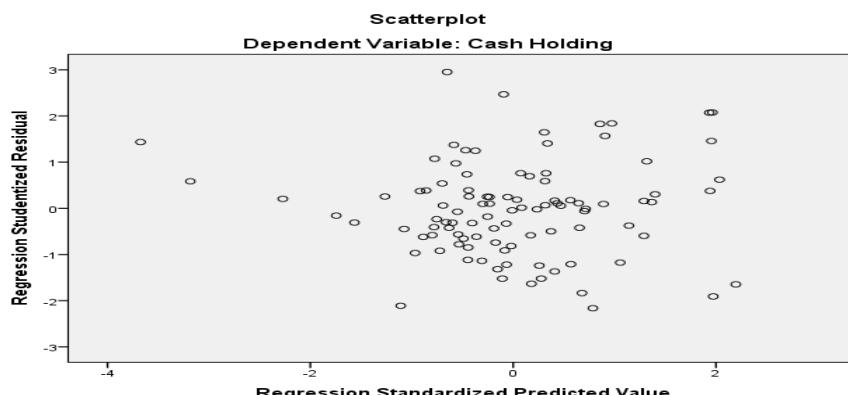
Tabel 2. Hasil uji Multikoloniearitas

	Model	Colinearity Statistic:	
		toleransi	VIF
1	peluang untuk berkembang	.449:	2225:
	modal kerja bersih	.387:	2581
	periode pengiriman uang	.851	1.175:
	Paket investasi	0,731:	1.369:
	Derek	.788:	1269
	Aliran keuangan	.923:	1.084:

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Hasil uji Multikoloniearitas pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai variable peluang untuk berkembang, modal kerja bersih, periode pengiriman uang, paket investasi, Derek, dan aliran keuangan lebih besar dari nilai variabel independen yaitu nilai tolerance 0,100 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel bebas yang digunakan pada model ini.

uji heterogenitas



Gambar 2: Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas: Informasi Berulang, 2020

Gambar 2 menunjukkan diagram distribusi di mana angka 0 pada sumbu Y dari titik-titik tersebut secara acak dari atas ke bawah. Hasilnya adalah tidak ada heterogenitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dapat diprediksi oleh variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan.

3.3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R:	R. Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,560	,314	,270	,04323	1,099

seorang prediktor. (tetap), arus kas, peluang pertumbuhan, periode pengiriman uang, peluang investasi, leverage, modal kerja bersih

(b) Variabel terikat. penyimpanan uang tunai

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Dapat dilihat dari Tabel 3 nilai DW antara 1,099 dan nilai antara -2 dan+ 2. Nilai R terlihat sebesar 0,314 atau 31,4%. Artinya kas hanya dapat dijelaskan oleh potensi pertumbuhan, modal kerja bersih, siklus pengiriman uang, situasi peluang investasi, leverage

dan arus kas 31,4%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain. Untuk itu, tidak ada self-illumination berdasarkan ketentuan uji autokorelasi model persamaan regresi

Uji F

Tabel 4: Hasil uji F

		Anova ^a				
	Model	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	.080	6	.013	7.093	.000 ^b
	Residual	.174	93	.002		
	Total	.253	99			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa fhitung = 7,093 ftabel =2,451 dengan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peluang untuk berkembang (X1), modal kerja bersih (X2), periode pengiriman uang (X3), Paket investasi (X4), dan Derek (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Aliran keuangan (X6).

Uji parsial (uji t)

Tabel 5: Hasil uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B:	Std. Error		
1	(Constant)	.111	.015	7401 .000
	peluang untuk berkembang	-5735	.000	-1.080 .283
	modal kerja bersih	-1,150	.000	-1.145 .255
	periode pengiriman uang	-1517	.000	-5.139 .000
	Paket investasi	4.411	.000	0,956 .342
	Derek	-089	.027	-3.326 .001
	Aliran keuangan	.266	.085	3.108 .002

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan adalah uji kelayakan model regresi, uji identifikasi model, uji faktor determinasi, dan uji signifikansi model.

H_1 = Dampak peluang pertumbuhan terhadap likuiditas

Karena tingkat pertumbuhan adalah -5.735, 0.283 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa HH ditolak dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kas.

H_2 = Pengaruh modal kerja terhadap modal likuid

Koefisien regresi UT untuk variabel modal kerja adalah -1150 dengan nilai 0,255 0,05. Diasumsikan bahwa HS ditolak, yaitu modal kerja bersih tidak berpengaruh pada aset moneter.

H_3 = Pengaruh periode konversi kas pada kas setara

Jika dilihat dari variabel periode remitansi, koefisien regresi -1.517, terlihat 0,000 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H diterima, yaitu periode remitansi berpengaruh negatif signifikan terhadap penyimpanan kas.

H_4 = Pengaruh peluang investasi pada ekuivalen

Dilihat dari 0,342 0,05 maka volatilitas return on investment sebesar 4,411 dan hasilnya adalah penolakan terhadap H_4 , yaitu kombinasi peluang investasi tidak berpengaruh terhadap dana tunai.

- H_5 = Dampak pinjaman terhadap uang tunai
-0,089 koefisien lifting profitabilitas lebih besar dari 0,001-0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H diterima yang berarti lengan berpengaruh negatif signifikan terhadap kas.
- H_6 = Dampak arus kas terhadap dana kas
Variabel regresi arus kas sebesar 0,266 yang berkisar antara 0,662 hingga 0,05.
Asumsikan bahwa arti dari H dapat diterima, yaitu arus kas mempengaruhi tabungan.
Pada waktu bersamaan
- H_7 = Dampak peluang pertumbuhan, modal kerja bersih, periode konversi kas, dana peluang investasi, leverage keuangan, arus kas.
Berdasarkan Tabel 3, nilai F hitung diketahui sebesar 7,093 dengan melihat 0,000 sampai 0,05, demikian juga variabel growth opportunity, net working capital, remittance cycle, investment opportunity group, financial leverage, dan cash flow. tentang sifat uang.

Dampak potensi pertumbuhan pada uang tunai

Peluang pertumbuhan tidak mempengaruhi pemeliharaan likuiditas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak benar-benar berencana untuk tumbuh untuk menghasilkan uang. Perusahaan lebih memilih alat-alat selain yang digunakan di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Bigelli Vidal (2012) yang berpendapat bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh pada ekuivalen uang.

Dampak aset bersih pada arus kas

Perusahaan dengan modal kerja bersih yang besar umumnya menghasilkan sedikit uang. Hal ini didukung oleh penelitian Bates et al (2009) yang menunjukkan bahwa modal kerja bersih tidak berpengaruh terhadap tabungan kas.

Dampak periode transfer likuiditas terhadap dana tunai

Semakin pendek periode pengiriman uang di perusahaan, semakin cepat perusahaan akan menerima uang. Selain itu, jumlahnya dapat dibiayai kembali di perusahaan, meninggalkan sejumlah kecil di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Marfuah Zulhilmi (2015).

Dampak peluang investasi pada uang tunai

Tinggi rendahnya peluang investasi tidak mempengaruhi uang tunai. Hasil penelitian ini sejalan dengan trend (2015) yang menyatakan bahwa peluang investasi tidak mempengaruhi tabungan tunai.

Pengaruh leverage terhadap likuiditas

Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi memiliki banyak uang untuk menghindari kebangkrutan. Semakin rendah tingkat bunga pinjaman perusahaan, semakin sulit untuk mendapatkan pembiayaan eksternal untuk mengurangi jumlah yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Marfuah dan Zulhilmi (2015) yang menyatakan bahwa pemberian pinjaman berpengaruh negatif terhadap kas.

Dampak arus kas terhadap dana kas

Perusahaan akan memiliki jumlah kas yang besar ketika terdapat arus kas yang besar karena kecenderungan perusahaan untuk membiayai secara internal daripada eksternal. Hal ini didukung oleh penelitian Dwitama (2018) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap arus kas.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas pertumbuhan parsial, modal kerja bersih dan peluang investasi tidak berpengaruh terhadap tabungan kas. Periode transfer likuiditas memiliki dampak negatif terhadap dana tunai. Arus kas positif: berpengaruh signifikan terhadap dana kas.

Peneliti menyarankan untuk memperluas model, mengganti sektor penelitian seperti pertambang di Bursa Efek Indonesia, dan sebagainya. Diharapkan dapat mengantikan bidang pekerjaan yang dipelajari sebagai. Bagaimana saya bisa menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam pekerjaan ini?

DAFTAR PUSTAKA

- Armaisastrawati, Lubis, F., & Soehardi, F. (2021). Parameter kegagalan Kontraktor Pelaksanaan Pada Proses pengadaan penyedia jasa kontruksi. *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 7(2), 135-145.
- Bigelli, M., Vidal, J. S., 2012, *Cash holdings Private Firms*, Journal of Baking & Finance, Vol.36, 26-35
- Brigham dan Houston, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta, Salemba Empat
- Dwitama, Fahrozi, 2018, *Analisis Pengaruh Leverage, Cash Conversion Cycle, Cash Flow Terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol 13, No 1
- Gill, A., Shah, C, 2012, *Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence From Canada*, International Journal Of Economics and Finance, 4(1), 70-79
- Hartadi, Mohammad, 2012, *Pengaruh Financial Contraints dan Krisis Keuangan Global Terhadap Cash holding Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010*, Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Jingkar, Rebecca Theresia, 2013, *Analisis Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Mini Economica, Edisi 42:129-146, ISSN.0216-971
- Marfuah dan Ardan Zulhilmi, 2015, *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Dan Leveraga Terhadap Cash Holding Perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 5(1),32
- Rahmawati, Zahrotun A, 2013, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Universitas Brawijaya, 26(2),1-5
- Suherman, S, 2017, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Manajemen, 21(3),336-349
- William, W., dan Fauzi, S, 2013, *Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 1(2), 72-90